

OPTIMALISASI PENYUSUNAN DOKUMEN ADMINISTRATIF MENGUNAKAN MICROSOFT WORD DI KALANGAN GURU PAUD

**Errika Dwi Setya Watie¹, Retno Manuhoro Setyowati², Gita Aprinta Ester
Betseba³**

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, errika@usm.ac.id

²Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, retnomanuhoro@usm.ac.id

³Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, gita@usm.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut adanya penyesuaian yang cepat juga oleh penggunanya. Namun ternyata, realitanya hal ini tidak terjadi sama di masyarakat Indonesia, salah satunya Guru Paud. Pengelola Himpaudi Ungaran Barat memaparkan kondisi para guru PAUD yang berada dalam wilayahnya, bahwa mereka sudah memiliki laptop dan sudah melakukan proses penyusunan dokumen administratif, namun penyusunan tersebut tidak bisa dilakukan secara cepat dan rapi, karena kemampuan penggunaan aplikasi Microsoft Word hanya sebatas mengetik tanpa pengaturan otomatis. Dari pemaparan tersebut, maka tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan para guru PAUD di wilayah Himpaudi Ungaran Barat dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk mengerjakan dokumen administratif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah praktek langsung menggunakan aplikasi Microsoft Word, dimana setiap sebelum mempraktekkan diberikan penjelasan dan contoh praktis terlebih dahulu. Hasil dari pengabdian ini bahwa tampak rata-rata pemahaman para guru PAUD selaku peserta pengabdian meningkat sebesar 66.02%.

Kata Kunci: Administratif, Himpaudi, Microsoft Word, Optimalisasi, PAUD

PENDAHULUAN

Cepat dan masif nya perkembangan teknologi informasi tentunya menuntut pelaku pengguna teknologi informasi untuk bisa juga secara cepat beradaptasi. Namun ternyata kesenjangan di masyarakat terkait respon adaptif pada perkembangan teknologi masih tampak begitu jelas di berbagai lapisan masyarakat. Sebagai gambaran nyata, kesenjangan pada respon adaptif terkait perkembangan teknologi tampak pada kemampuan staf pemerintah desa daerah kebumen dimana awalnya staf pemerintah desa kurang bisa memanfaatkan Microsoft Word untuk pembuatan surat menyurat dan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan, namun setelah pengabdian dilakukan kemampuan penggunaan aplikasi office menjadi lebih baik (Ari Waluyo dkk., 2020). Hampir sama dengan pengabdian yang dilakukan Ari Waluyo, dkk, bahwa kondisi kurang mahirnya penguasaan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel juga ditemukan pada jurnal pengabdian Alfian Zakaria dan kawan kawan, yang mengarahkan pengabdian pada

aparatus desa Waluhu, Bone. Jurnal ini juga menunjukkan peningkatan ketrampilan penggunaan aplikasi office pasca pengabdian yang dilakukan (Alfian Zakaria dkk., 2023)

Pada kalangan siswa sebagaimana ditampilkan pada jurnal pengabdian Adhi Kusnadi dan kawan-kawan, menunjukkan bahwa kalangan siswa ini justru mengalami permasalahan pada penggunaan aplikasi Microsoft Word terutama dalam pembuatan surat menyurat dan laporan kegiatan. Pada laporan ini tampak bahwa pasca pengabdian kemampuan juga bertambah (Adhi Kusnadi dkk., 2024).

Sejalan dengan dua gambaran diatas, gambaran realitas yang sama terkait kesenjangan juga tampak pada beberapa jurnal pengabdian lainnya, yang menunjukkan adanya gap yang besar terkait penerimaan akan perkembangan teknologi informasi, seperti jurnal dari Chyntia Raras Ajeng Widiawati yang menunjukkan perkembangan pemahaman penerapan aplikasi perkembangan teknologi pasca pengabdian pada ibu-ibu PKK (Chyntia Raras Ajeng Widiawati dkk., 2024).

Masih merupakan contoh nyata bahwa ada masalah pada penerimaan perkembangan teknologi informasi, tampak pada jurnal pengabdian yang ditulis Ananda Faridhatul Ulva, yang mengarahkan pengabdian dengan obyek sasaran guru SD IT Al-Alaq Dewantara Aceh Utara, yang menunjukkan bahwa Microsoft Word sebagai aplikasi yang dianggap umum digunakan, ternyata pada beberapa kelompok mengalami kesulitan, dimana setelah dilakukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi tersebut, kelompok yang mengalami kesulitan cenderung lebih mampu menggunakan dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Microsoft Word (Ananda Faridhatul Ulva1 dkk., 2023).

Beberapa kondisi yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa gap terkait penggunaan dan pemanfaatan perkembangan teknologi masih cukup besar di Indonesia ini. Kenyataan yang sama juga disampaikan pengelola Himpaudi Ungaran Barat. Hampir sejalan dengan temuan pada jurnal pengabdian di atas, pengelola Himpaudi juga memaparkan bahwa kepemilikan perangkat hardware guna menyerap perkembangan teknologi sebenarnya sudah dimiliki sebagian besar guru PAUD, namun ternyata optimalisasi penggunaan software didalamnya juga masih sangat minim. Salah satunya, yang dikeluhkan adalah lamanya pembuatan laporan kerja administrasi, dengan hasil yang kurang rapi. Setelah dilakukan pendataan pra pengabdian, ternyata sumber permasalahannya adalah penggunaan Microsoft Word yang kurang optimal. Microsoft

Word hanya digunakan menetik layaknya mesin ketik namun di komputer/laptop. Bahkan fungsi sederhana pembuatan tabel, memasukkan gambar, menyisipkan tanda tangan, hingga pembuatan daftar isi.

Berangkat dari realita yang telah dipaparkan diatas maka pengabdian pelatihan optimalisasi penggunaan Microsoft Word ini dilakukan dengan sasaran guru PAUD di lingkungan Himpaudi Ungaran Barat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini, pada dasarnya terbagi menjadi 2 sesi yaitu pemaparan materi dan praktek langsung. Namun melihat antusiasme peserta yang sangat ingin segera melakukan praktek, maka tim pengabdian memutuskan untuk melebutkan sesi pemaparan materi dengan sesi praktek, sehingga saat peserta mempraktekkan atau sedang menyaksikan pemberian contoh, peserta juga mendapatkan materi guna dari tools dalam Microsoft Word tersebut.

Adapun tahapan pelaksanaannya, diawali dengan pretest yang diisi peserta terlebih dahulu, dilanjutkan pemaparan materi dan praktek materi, lalu tanya jawab, dan diakhiri dengan pengisian posttest dan pembagian souvenir. Pretest dan posttest yang dsebarkan untuk diisi peserta ini menjadi acuan dalam mengukur tingkat keberhasilan pengabdian yang dilakukan, apakah terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan serta ketrampilan peserta atau tidak.

Pada pengabdian ini, tim pengabdian membagi peran dan tanggung jawabnya, dimana disepakati, bahwa pembukaan, pretest, dan materi pembuatan tabel disampaikan Retno Manuhoro S., M.I.Kom., kemudian praktek penyisipan gambar dan tanda tangan, disampaikan Dr. Gita Aprinta E. B., M,Si., dan yang terakhir pengolahan daftar isi sekaligus posttest dan penutupan disampaikan Errika Dwi Setya Watie, M.I.Kom., beberapa dokumentasi kegiatan disematkan pada gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabdian Oleh Salah Satu Tim Pengabdian



Gambar 2. Praktek Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word

Pengabdian yang sedianya akan dibuat untuk 25 peserta ini, pada hari H pelaksanaan membengkak menjadi 32 peserta yang datang, sehingga kehadiran tim pengabdian yang berjumlah 3 orang saja, menjadi 5 orang karena dibantu kehadiran 2 orang mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan di PAUD KANA Ungaran Barat, dengan durasi waktu pelatihan selama 3 jam, yang dimulai dari pukul 09.00-12.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan terkait dunia pendidikan di Indonesia sangatlah beragam, salah satu permasalahan yang menuntut adanya perhatian lebih adalah munculnya permasalahan ketimpangan penggunaan teknologi, dan ini dialami bukan hanya pada peserta didik, namun juga pada tingkat pengajar (Errika Dwi Setya Watie & Fajriannoor Fanani, 2019). Dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran masih ada tiga prinsip dasar, yaitu: 1) Pendekatan sistem, 2) Berorientasi pada peserta didik, 3) Pemanfaatan sumber belajar semaksimal dan sebervariasi mungkin. Teknologi pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial pada pembelajaran. Teknologi dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustian, 2021).

Realita bahwa ada ketimpangan dalam penggunaan perkembangan teknologi informasi ini menjadi perhatian organisasi Himpaudi Kecamatan Semarang Barat, yang melihat masih banyak guru paud yang dinaunginya kurang bisa memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan melalui perkembangan teknologi yang ada. Microsoft word pada dasarnya bukanlah aplikasi yang baru di institusi pendidikan, begitu juga kepemilikan komputer di sekolah, serta laptop bagi individu masing-masing guru. Kepemilikan laptop pun sebenarnya sudah dimiliki hampir semua guru PAUD. Namun sayangnya Microsoft Word menjadi ibaratnya mesin ketik saja, dimana tools dan fitur

yang ada tidak dieksplorasi oleh penggunaannya. Dalam melakukan banyak hal, para guru paud ini masih melakukan secara manual sehingga walaupun menggunakan microsoft word kerja yang dilakukan juga tidak bisa cepat dan rapi. Padahal dalam satu penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Microsoft Word terbukti sangat membantu kinerja di dunia pendidikan, terutama pada proses pembelajaran yang berjalan (Imam Sholehuddin & Nurbaiti, 2023).

Namun yang menarik selama proses pelaksanaan pengabdian ini, minimnya eksplorasi pada aplikasi Microsoft Word ini ditemukan bukan saja pada guru PAUD yang sudah berusia tua, namun juga terjadi pada guru paud yang masih muda. Kondisi ini pada dasarnya hampir sama dengan apa yang dituliskan Zulfa dan Henry melalui jurnal penelitiannya, menemukan bahwa baik guru senior maupun guru junior masih kesulitan dalam penggunaan software sebagai media membuat materi pembelajaran. Dengan kata lain dalam kegiatan pembelajaran di kelas, secara umum memang guru belum mengoptimalkan pemanfaatan software terkait, perubahan dalam penggunaan software seolah menjadi momok bagi mereka (Zulfa Hazizah & Henry Aditia Rigianti, 2021).

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa butuh banyak orang yang memiliki kemampuan dalam pengaplikasian berbagai aplikasi yang menunjang kinerja di dunia pendidikan untuk berperan aktif menjadi pendamping dan fasilitator, terutama bagi tenaga pendidik yang menjadi gerbang transformasi teknologi. Gerakan Literasi Nasional yang digiatkan pemerintah juga bisa menjadi peluang untuk lebih meningkatkan kemampuan guru, melalui pelatihan pemanfaatan teknologi informasi yang diiringi pendampingan kecakapan (Anisa Ulfah, 2022).

Kondisi perlunya pendampingan pada para guru tampak pada hasil pengabdian yang dilakukan kali ini. Jelas bahwa tampak adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman para guru dalam penggunaan Microsoft Word. Pada pengabdian ini, kepada seluruh peserta dibagian pretest dan posttest, guna mendapatkan data peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang dibandingkan dari hasil pra dengan pasca pengabdian. Dari olah data jawaban benar pretest pengabdian dan posttest pengabdian, tampak jawaban benar yang muncul mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu sebesar 66.2% peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta muncul. Dimana pada pemanfaatan tools pada Microsoft Word yang diberikan tampak perubahan pemahaman yang signifikan, bahkan

ada yang dari yang sama sekali tidak mengetahui ada tools tersebut di Microsoft Word jadi bisa menggunakannya. Data detailnya bisa dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Olah Pra dan Pasca Pengabdian

NO Soal	Jawaban Sebelum Pengabdian		Jawaban Setelah pengabdian	
	Salah	Benar	Salah	Benar
1	15,6	84,4	9,4	90,6
2	15,6	84,4	9,4	90,6
3	90,6	9,4	12,5	87,5
4	87,5	12,5	9,4	90,6
5	90,6	9,4	0,0	100,0
6	90,6	9,4	0,0	100,0
7	90,6	9,4	0,0	100,0
8	100,0	0,0	12,5	87,5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang pesat memang harus diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia yang menggunakannya. Pada kenyataannya, masih banyak ditemukan kesenjangan yang muncul dalam penggunaan perangkat lunak, yang seharusnya wajar dan sangat familiar untuk digunakan. Dalam dunia pendidikan aplikasi Microsoft Word bukanlah aplikasi yang baru digunakan. Tetapi ternyata masih banyak tenaga pendidik yang gagap dalam menggunakannya. Kehadiran pelatihan dan pendampingan selama pelatihan tersebut sangatlah membantu para guru PAUD yang awalnya gagap dan gugup dalam menggunakan Microsoft Word menjadi lebih percaya diri dan yakin dalam menggunakannya. Ditambah lagi, memang para guru paud kemudian memiliki peningkatan kemampuan dan pengetahuan yang signifikan.

Saran

Sebaiknya baik dari sisi pemerintah maupun swasta mau untuk menyelenggarakan dan melakukan program pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan secara lebih intens guna meningkatkan ketrampilan dalam penggunaan aplikasi teknologi informasi pada para guru, terutama guru PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Semarang yang telah memberikan kesempatan hingga pengabdian ini bisa berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusnadi, Marlinda Vasty Overbeek, Yaman Khaeruzzaman, Moeljono Widjaja, & Alethea Suryadibrata. (2024). Peningkatan Kemampuan Membuat Surat dan Laporan menggunakan Ms.Word pada Siswa MA Raudatul Irfan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 190–199.
- Alfian Zakaria, Indhitya R. Padiku, Budiyanto Ahaliki, & Aziz Bouty. (2023). Pelatihan dan Sosialisasi Ms.Word dan Ms. Excel untuk Aparat Desa Waluhu Kecamatan Bone. *Devotion: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 58–62.
- Ananda Faridhatul Ulva1, Desvina Yulisda, Rizky Putra Fhonna, Rahma Fitria, & Himmatur Rijal. (2023). Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Teknologi Informasi Guru SD IT Al-Alaq Dewantara Aceh Utara dalam penggunaan software microsoft office. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 665–675.
- Anisa Ulfah. (2022). Model Literasi Digital Dalam Upaya Mengurangi Kesenjangan Digital Untuk Santri Menuju Indonesia Emas 2045. *Humanis*, 14(1), 1–7.
- Ari Waluyo, Hamid Nasrullah, & Sotya Partiwidi Ediwidjojo. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power point) 2010 Untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 21–28.
- Chyntia Raras Ajeng Widiawati, Aulia Shafira Tri Damayanti, Luthfi Khaerunnisa, & Delia Oktaviana Azzahra. (2024). Pelatihan Operasi Dasar Komputer dan Aplikasi Ms. Word Bagi Kelompok PKK Desa Ketenger. *Abdimasku*, 7(1), 374–380.
- Errika Dwi Setya Watie & Fajriannoor Fanani. (2019). Memahami Permasalahan Komunikasi dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Online). Dalam *Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Menghadapi Revolusi Industri 4.0* (hlm. 167–174). Buku Litera.
- Imam Sholehuddin & Nurbaiti. (2023). Pentingnya Microsoft Word dalam Menunjang Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 540–549.
- Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustian. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133.
- Zulfa Hazizah & Henry Aditia Rigianti. (2021). Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 1–7.